

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia terus tumbuh dan berkembang. Hal ini mempengaruhi perilaku perekonomian Indonesia untuk mencari solusi atas kebutuhan sehari-hari. Meningkatnya penawaran produk menjadikan masyarakat berkeinginan untuk membeli produk tersebut tanpa memperhatikan prinsip keuangan. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang/jasa sesuai dengan kebutuhan dan bukan keinginan, akan tetapi hal ini sering dilupakan, sehingga orang lebih memilih untuk membeli barang/jasa yang mereka inginkan, namun tidak mereka butuhkan. (Nur Fatimah & Susanti, 2018)

Perilaku keuangan kini telah menjadi isu yang cukup banyak dibicarakan. Perilaku keuangan dikaitkan dengan perilaku konsumtif yang sebagian besar dimiliki oleh masyarakat. Hal ini cenderung mengarah pada perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab, karena masih kurangnya pengetahuan keuangan.

Perilaku keuangan Mahasiswa digantungkan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap individu. Penyebab utama keputusan keuangan yang buruk didasarkan pada pengetahuan keuangan yang minim atau kurang. (Muhidia, 2019)

Mahasiswa dari latar belakang yang berbeda memiliki cara yang berbeda pula dalam menangani keuangan mereka. Beberapa mahasiswa berada jauh dari

orang tuanya, atau dapat dikatakan sebagai mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau itu sendiri harus pandai mengatur keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya untuk satu bulan kedepan (Nasihah & Listiadi, 2019).

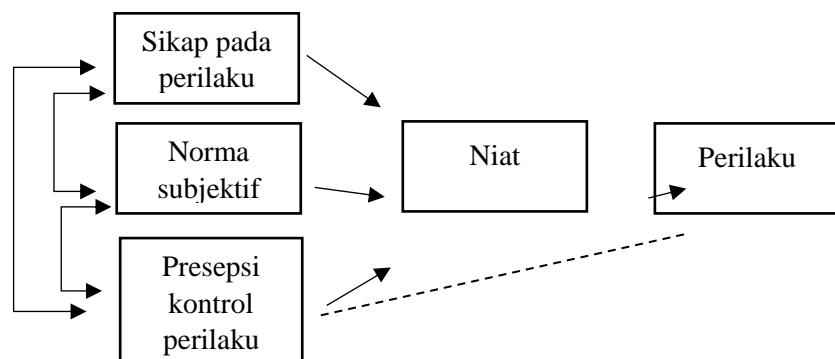
Perilaku keuangan mahasiswa yang bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan mahasiswa yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, mendepositokan, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang (Ahmad, 2021). Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab ini condong mendorong seseorang berpikir pendek serta identik dengan belanja impulsif (Waty et al., 2021). Perilaku keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (Listiyani et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi Universitas AKI Semarang, kebanyakan mahasiswa rantau masih belum bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik sehingga hal tersebut cenderung menjadikan mahasiswa rantau tersebut berperilaku konsumtif tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti terhadap 10 orang mahasiswa rantau secara acak, 8 diantaranya mengaku memiliki kendala keuangan. Kendala keuangan yang dialami mahasiswa rantau tersebut adalah berperilaku boros, sebab uang bulanan yang diterima dari orang tua diluar uang kuliah selalu terasa tidak cukup bahkan habis sebelum satu bulan. Adapun mahasiswa rantau yang memilih untuk kerja sampingan agar memperoleh pendapatan lebih selain dari uang bulanan orang tua namun masih saja tetap tidak merasa cukup untuk memenuhinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi Universitas

AKI Semarang masih belum bisa mengelola keuangannya dengan tepat dan efektif, sehingga masih terdapat kendala keuangan yang dialami. Dengan adanya kendala keuangan yang dialami mahasiswa tersebut, baik secara langsung dan tidak langsung berdampak pada pola perilaku keuangan.

Perilaku keuangan adalah cara orang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya (Suryanto, 2017). Setiap individu perlu memiliki karakteristik perilaku keuangan yang berbeda, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah faktor psikologis, antara lain sifat dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan dan lain-lain . (Nur Fatimah & Susanti, 2018).

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan pendekatan konsep TPB sebagaimana pada bagan 1.1, bahwa niat untuk melakukan perilaku (*intention*) merupakan komponen diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu.



Bagan 1.1 The Theory Planned of Behavior

Teori perilaku terencana (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan beralasan (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa orang berperilaku secara sadar, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan mempertimbangkan makna tindakan yang dilakukan. Theory of Planned Behavior ini merupakan teori tindakan beralasan dan teori perilaku perencanaan adalah sebuah teori yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks yang spesifik (Ajzen 1991). Teori ini berpandangan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh diri sendiri (*total personal control*) tetapi juga memerlukan pengendalian yaitu ketersediaan sumber daya, peluang, bahkan keterampilan tertentu, sehingga konsep pengendalian perilaku (*cognitive controlled behavior*) yang dianggap mempengaruhi niat dan perilaku. (Azizah, 2020).

Sikap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang mengevaluasi perilaku. (Ajzen, 1991). Evaluasi ini melibatkan penilaian benar atau salah dari suatu perilaku, yang nantinya dapat menyebabkan menyukai atau tidak menyukai perilaku tersebut. Jika seseorang memiliki penilaian yang baik terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan menunjukkan sikap apresiatif terhadapnya. Begitu pula dengan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa ekonomi. Apabila mahasiswa memiliki penilaian yang baik terhadap suatu hal tertentu, maka mahasiswa tersebut akan menyukai hal tersebut dan cenderung melakukan hal itu secara berulang. Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku setiap individu, artinya sikap keuangan yang baik yang dimiliki oleh seseorang diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik

Norma subjektif merujuk pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang (Ajzen, 1991). Tekanan sosial ini berkaitan dengan pengaruh orang-orang disekitar individu tersebut. Sama halnya yang dirasakan oleh mahasiswa dimana tekanan dari lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. Hal ini dibuktikan dari beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa ketika temannya membeli suatu barang yang sedang “*trend*”, maka mahasiswa tersebut merasa harus ikut membeli barang yang sedang “*trend*” tersebut.

Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) merujuk pada keyakinan berdasarkan pandangan atas kemudahan dan kesulitan yang dihadapi individu (Ajzen, 1991). Pada penelitian ini, hal ini berkaitan dengan kemampuan kontrol perilaku dan kesulitan yang dihadapi dalam mengelola keuangan. Adapun hasil dari wawancara secara acak terhadap mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi Universitas AKI Semarang, dimana 7 dari 10 mahasiswa menyebutkan bahwa perbedaan harga barang atau jasa yang jauh lebih murah dibanding harga dari daerah asal, menyebabkan mereka untuk lebih sering membeli hal-hal yang sebenarnya tidak mereka butuhkan.

Menurut Selcuk dalam (Arifa 2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, diantaranya *financial literacy* (literasi keuangan). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Yang kedua ada *financial socialization agents*, adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan, dan terakhir ada *Attitude toward money* adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

Literasi keuangan atau pengelolaan keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang cara kerja uang. Pada kenyataannya, masyarakat Indonesia cenderung semakin konsumtif. Hal ini tercermin dari penurunan dalam kecenderungan mengkonsumsi marjinal (MPS) dan peningkatan kecenderungan mengkonsumsi marjinal (MPC) selama 5 tahun terakhir. Oleh karena tingginya konsumtif masyarakat, orang semakin cenderung membeli secara tidak rasional untuk kebutuhan konsumsi makanan dan non makanan. (Arianti, 2021)

Menurut Pritazahara dalam (Arianti, 2021), sikap konsumtif yang sudah menjadi kebiasaan membuat masyarakat tidak lagi memiliki budaya menabung, misalnya dalam investasi. Masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan pribadinya, karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi. Ada juga individu berpenghasilan tinggi, namun tidak memiliki rencana investasi untuk keuangan pribadinya. Pada dasarnya pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan dan konsumsi. Dari ketiganya, jenis alokasi yang memberikan manfaat paling banyak di masa depan adalah investasi. Perencanaan Investasi Keuangan Pribadi penting karena merupakan proses belajar mandiri untuk mengelola keuangan Anda sekarang dan di masa depan.

Dari wawancara peneliti terhadap 10 mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi Universitas AKI Semarang secara acak, ditemukan bahwa semua mahasiswa tersebut belum memiliki tabungan maupun investasi, yang seharusnya dapat

dipergunakan di kemudian hari. Banyak mahasiswa rantau yang mengeluh sulit menyisihkan uang untuk tabungan maupun investasi, dikarenakan uang bulanan yang diterima dari orang tua, hanya cukup bahkan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di sisi lain, ada mahasiswa yang melakukan kerja sambilan, akan tetapi pendapatan yang diterima masih saja belum dapat membuat mahasiswa tersebut memiliki tabungan atau investasi, padahal mahasiswa tersebut tetap menerima uang bulanan dari orang tua di luar pendapatan kerja sambilan.

Tabel 1 Research GAP

Variabel Dependen	Variabel Independen	Peneliti (Tahun)	Hasil
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Sikap Keuangan	1. Setyawan & Wulandari (2020) 2. Lianto & Elizabeth (2017)	1. Berpengaruh signifikan 2. tidak berpengaruh
	Norma Subjektif	1. Aryadhe, dkk. (2018) 2. Prakoso & Fatah (2017)	1. berpengaruh positif 2. tidak berpengaruh signifikan
	Kontrol Perilaku	1. Sari & Anam (2021) 2. Nuryana & Wicaksono (2020)	1. tidak berpengaruh 2. berpengaruh signifikan
	Literasi Keuangan	1. Nasihah & Listiadi (2019) 2. Sholeh (2019)	1. berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 2. berpengaruh signifikan

Sumber: Jurnal

Berdasarkan latar belakang *dan research gap* yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan permasalahan yang terjadi sebagai topik penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH SIKAP KEUANGAN, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

MAHASISWA EKONOMI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi Universitas AKI Semarang)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembahasan terhadap pokok-pokok permasalahannya adalah :

1. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang?
3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup sehingga pembahasannya tidak terlalu luas dan umum. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah sikap keuangan, norma subjektif, kontrol perilaku, dan literasi keuangan.
2. Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang.
3. Penelitian dan data dilakukan di tahun 2022

4. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melalui internet dengan google form.

1.4 Tujuan

Dalam penelitian ini terdapat tujuan dan fokus utama. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas AKI di Semarang.

1.5 Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi teori, dan pengembangan penelitian ini diharapkan dapat

mengembangkan ilmu umum khususnya ilmu ekonomi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain kedepannya.

2. Universitas AKI

Sebagai sumber informasi dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa atau sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para sarjana dan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di ruang dosen pembimbing. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga memperluas wawasan mahasiswa tentang kapabilitas dan kemandirian yang harus dimiliki oleh para analis keuangan.

3. Untuk penulis

Memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis, serta untuk menerapkan teori yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan.

4. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan pembanding pembaca, menambah wawasan bagi pembaca untuk mengevaluasi hasil penelitian ini, khususnya untuk mahasiswa rantau dalam mengelola keuangan di tanah rantau.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Agar kajian ini dapat memberikan gambaran yang sistematis dan tepat sasaran untuk membantu memahami masalah yang diangkat dalam skripsi ini, maka penulis akan menguraikan dalam enam bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan latar belakang masalah, research gap, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat sistem penelitian dan penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan gagasan, prinsip, dan teori material lainnya yang dapat memperkuat dan mendukung pembahasan judul skripsi serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi defenisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran perusahaan secara keseluruhan yang dijadikan objek penelitian, termasuk data dan hal - hal lainnya yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah yang dibahas oleh objek penelitian.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memamparkan tentang pengolahan data dan analisis hasil penelitian ini.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini akan memamparkan kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan rekomendasi atau saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti dan peneliti selanjutnya lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). Norma Subjektif. *Http:// Repositori. Universitas Muhamadiyah Ponorogo*, 16–17.
- Ajzen. (2005). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Theory of Planned Behavior*.
- Aryadhe, T., Suryani, A., & Sudiksa, I. B. (2018). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Dan Keputusan Pembelian. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1452–1480.
- ETHEL SILVA DE OLIVEIRA. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Dikeluarga dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIM Kabupaten Sinjai. December*, 2–139.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.06.080><http://dx.doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007><https://www.frontiersin.org/article/10.3389/fmicb.2018.02309/full><http://dx.doi.org/10.1007/s13762->
- Kuesioner Penelitian. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 65–82.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqmZjZoqHzAhXZT30KHbx8D_0QFnoECAMQAQ&url=https%3A%2F%2Fcore.ac.uk%2Fdownload%2Fpdf%2F153523812.pdf&usg=AOvVaw1kmMr9I3Ood53w9onPxOx7
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Pengantar, I., Demografi, K. S., & Saputra, E. D. (2021). *LAMPIRAN I*. 80–102.

- Prakoso, G. D., & Fatah, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 193. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.193-204>
- Putri, L. Y. (2014). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Yogyakarta*. 1–139.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39. <https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.134>
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 948. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Zabala, J. (2017). PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT NASABAH PEDAGANG UMKM DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT AL-AQOBAN PUSRI PALEMBANG. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4, 9–15.